


GPX 6000™

BUKU PANDUAN PENGGUNA GPX 6000™

POWERED BY
GEO
SENSE-PI™


MINELAB

Daftar Isi

Mulai	3
Mulai Cepat	3
Kontrol	4
Tampilan	5
Baterai	6
Headphone Bluetooth®	7
Kumparan	9

Operasi Otomatis Kinerja Tinggi	10
Operasi Otomatis Cerdas	10
Sensitivitas Otomatis.....	11

Prosedur dan Setelan Manual	12
Sensitivitas Manual	12
Prosedur Penyesuaian Sensitivitas Manual.....	12
Peredam Kebisingan	13
Prosedur Peredam Kebisingan.....	13
Prosedur Peredam Kebisingan Kumparan Double-D.....	14
Keseimbangan Tanah	15
Prosedur Keseimbangan Tanah Quick-Trak.....	16
Prosedur Keseimbangan Tanah.....	17

Konsep Lanjutan	19
Mengidentifikasi Sumber Kebisingan detektor	19
Mode Double-D	21
Nada Ambang Batas	22

Pemecahan Masalah	23
Kesalahan	23
Kelebihan Beban Kumparan	23
Pemecahan Masalah Umum	24

Perawatan dan Keamanan	25
-------------------------------------	----

Spesifikasi	26
--------------------------	----



Untuk mengakses buku petunjuk, video dan pelatihan, kunjungi: www.minelab.com/LearnGPX6000

Mulai

Bagian ini menunjukkan kepada Anda cara menyiapkan detektor dengan cepat untuk mulai mendeteksi dengan penyesuaian minimal, dan menjelaskan cara mengidentifikasi dan menyesuaikan fungsi detektor kunci.

Mulai Cepat

Disarankan untuk memulai dengan Setelan Default Pabrik sebelum menggunakan prosedur Mulai Cepat ini.



100 mm [4"]



1 | AKTIFKAN



2 | NAIKKAN DAN TURUNKAN COIL SELAMA 10 detik



3 | MULAILAH MENDETEKSI

Setelan Default Pabrik

Setelan default pabrik dioptimalkan untuk mendeteksi hampir di semua kondisi. Setelan adalah pilihan praktis bagi pengguna yang ingin mulai mendeteksi dengan sukses tanpa perlu menyesuaikan setelan detektor secara manual.

Mulai Cepat paling baik digunakan dengan setelan default pabrik berikut:

- ▶ **Sensitivitas:** Otomatis
- ▶ **Jenis Tanah:** Sulit


Atur Ulang ke Setelan Pabrik

Setelan default pabrik dapat dipulihkan kapan saja dengan melakukan pengaturan ulang ke setelan pabrik.

1. Pastikan detektor dinonaktifkan.
2. Tekan dan tahan tombol daya selama 7 detik.
3. Saat pengaturan ulang ke setelan pabrik selesai, ada nada konfirmasi dan 'FP' (Pengaturan Awal Pabrik) ditampilkan.

FP 'FP' ditampilkan saat pengaturan ulang ke setelan pabrik selesai.

Mencapai Kedalaman Maksimum

 Kedalaman maksimum dicapai dengan mengaktifkan Nada Ambang Batas. Untuk mengaktifkan/menonaktifkan Nada Ambang Batas, tekan dan tahan tombol Jenis Tanah.

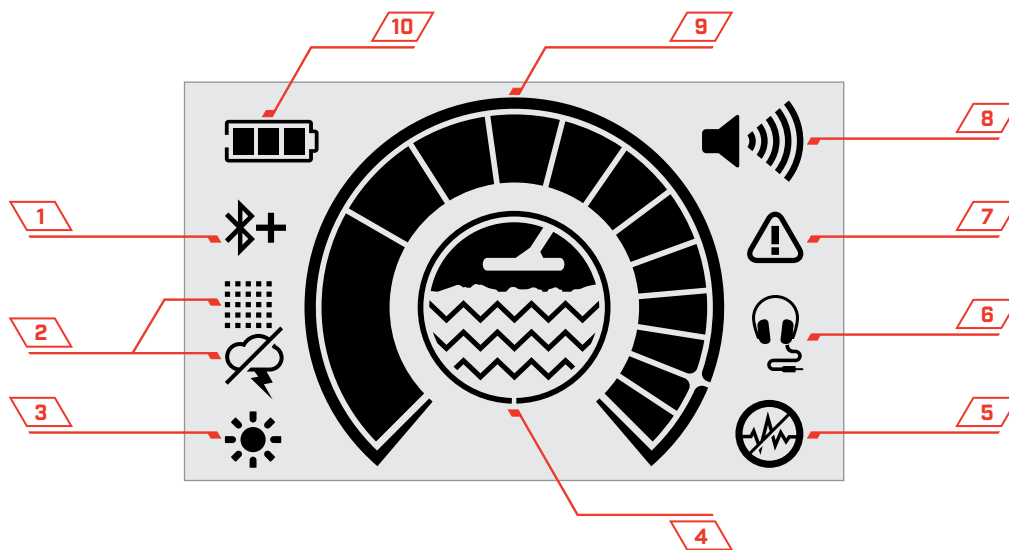
Lihat "[Sensitivitas Manual](#)" (page 12) untuk informasi lebih lanjut tentang menggunakan Nada Ambang Batas saat menyesuaikan sensitivitas manual untuk memaksimalkan kedalaman deteksi.







Kontrol



- 1. Kontrol Bluetooth®** Mengaktifkan Bluetooth® untuk koneksi headphone nirkabel (page 7).
Memulai mode pemasangan Bluetooth® untuk menghubungkan headphone Bluetooth® (tekan dan tahan setidaknya selama 2,5 detik) (page 7).
- 2. Penyesuaian Lampu Latar** Menyesuaikan kecerahan lampu latar – tinggi, sedang, rendah dan mati.
- 3. Daya Aktif/Nonaktif** Mengaktifkan dan menonaktifkan detektor.
Mengembalikan setelan default pabrik (tekan dan tahan dari posisi nonaktif setidaknya selama 7 detik) (page 3).
- 4. Penyesuaian Sensitivitas** Menyesuaikan tingkat sensitivitas (page 12).
- 5. Jenis Tanah** Mengalihkan antara Jenis Tanah Sulit dan Normal (page 15).
Mengalihkan antara setelan Threshold Aktif / Nonaktif (tekan dan tahan setidaknya selama 2,5 detik) (page 22).
- 6. Peredam Kebisingan** Memulai proses Peredam Kebisingan (page 13).
Saat kumparan Double - D terhubung, mengalihkan antara Mode Double - D - Peredaman EMI dan Peredaman Tanah Konduktif (tekan dan tahan setidaknya selama 2,5 detik) (page 21).
- 7. Penyesuaian Volume** Menyesuaikan Tingkat Volume audio.
- 8. Quick-Trak** Tekan dan tahan Keseimbangan Tanah Quick - Trak untuk melakukan operasi Penyeimbangan Tanah (page 16).

Tampilan



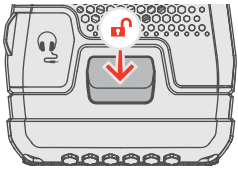
- | | |
|-----------------------------------|---|
| 1. Indikator Bluetooth® | Menunjukkan bahwa audio nirkabel Bluetooth® aktif [page 7] .
 Bluetooth® Qualcomm® aptX™  Bluetooth Standar Low Latency |
| 2. Indikator Mode Double-D | Hanya tersedia saat menggunakan kumparan Double - D [page 21] .
 Peredaman Interferensi Elektromagnetik (EMI) (default)  Peredaman Tanah Konduktif |
| 3. Indikator Lampu Latar | Menunjukkan bahwa lampu latar menyala. |
| 4. Jenis Tanah | Menampilkan Jenis Tanah yang dipilih [page 15] .
 Sulit (default)  Normal |
| 5. Peredam Kebisingan | Berkedip saat Peredam Kebisingan sedang berlangsung [page 13] . |
| 6. Headphone Koneksi | Menunjukkan bahwa headphone terhubung [page 7] .
 Headphone Bluetooth® terhubung  Headphone berkabel terhubung |
| 7. Terjadi Kesalahan | Menunjukkan bahwa ada kesalahan sistem [page 23] . |
| 8. Tingkat volume | Menampilkan volume audio detektor. |
| 9. Tingkat sensitivitas | Menampilkan tingkat sensitivitas.
Tingkat 1 hingga 10 adalah setelan manual [page 12] .
Tingkat 11 dan 12 adalah setelan otomatis – Otomatis, dan Otomatis+ [page 11] . |
| 10. Tingkat Baterai | Menunjukkan tingkat baterai saat ini. |

Baterai

GPX 6000™ dilengkapi dengan baterai lithium-ion yang dapat diisi daya ulang. Disarankan untuk memulai setiap sesi pendeteksian dengan baterai yang terisi penuh.

Baterai GPX 6000™ dapat diisi menggunakan metode pengisian daya yang disertakan:

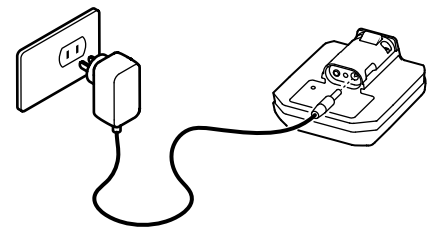
- ▶ Unit konektor AC yang disertakan (100 hingga 240 V AC)
- ▶ Sistem mobil atau truk 12 V DC biasa menggunakan klip sambungan baterai langsung yang disertakan.



Tekan tuas pengunci baterai untuk melepaskan baterai.

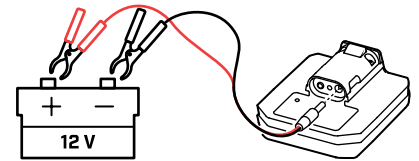
Mengisi Daya Baterai – Pengisi Daya AC

1. Hubungkan unit konektor pengisi daya AC ke stopkontak listrik dinding.
2. Colokkan konektor pengisian daya ke soket pengisian daya di bagian atas baterai.
3. LED status pengisian daya baterai berkedip hijau selama pengisian daya. Saat pengisian daya selesai, LED status pengisian daya akan tetap menyala hijau.






Mengisi Daya Baterai – Pengisi Daya DC

1. Pasang klip negatif (-) hitam ke terminal baterai negatif (-).
2. Pasang klip positif (+) merah ke terminal baterai positif (+).
3. Colokkan konektor pengisian daya ke soket pengisian daya di bagian atas baterai.
4. LED status pengisian daya baterai berkedip hijau selama pengisian daya. Saat pengisian daya selesai, LED status pengisian daya akan tetap menyala hijau.



LED Status Pengisian Daya

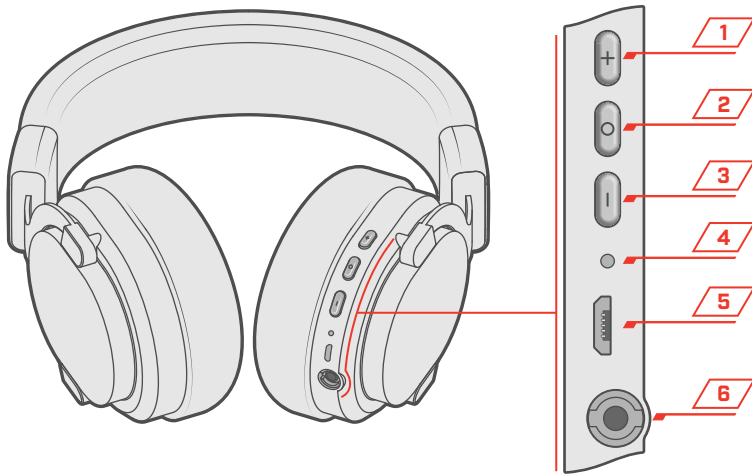
Status pengisian daya baterai ditunjukkan pada stiker baterai.

-  Sedang mengisi daya (berkedip)
-  Terisi penuh (aktif)
-  Terjadi Kesalahan

Headphone Bluetooth®

Headphone Bluetooth dengan kompatibilitas aptX™ Low Latency seperti headphone nirkabel Minelab ML 100 paling baik digunakan dengan GPX 6000™ untuk menghasilkan kinerja terbaik. Headphone Bluetooth standar juga kompatibel.

Headphone Minelab ML 100 menggunakan teknologi aptX™ Low Latency, yang memberikan audio yang lebih cepat dan berkualitas lebih tinggi daripada Bluetooth standar, sehingga akan memberikan respons deteksi yang lebih tepat dan lebih cepat.



1. Tombol Tambah Volume (+)

2. Tombol multifungsi

3. Tombol Kurangi Volume (-)

4. LED Status

- Mode berpasangan (bergantian biru dan merah)
- Terhubung (berkedip setiap 3 detik)
- Aktif, tidak terhubung (berkedip setiap 2 detik)
- Pengisian Daya
- Pengisian daya selesai

5. Soket pengisian daya USB Micro-B

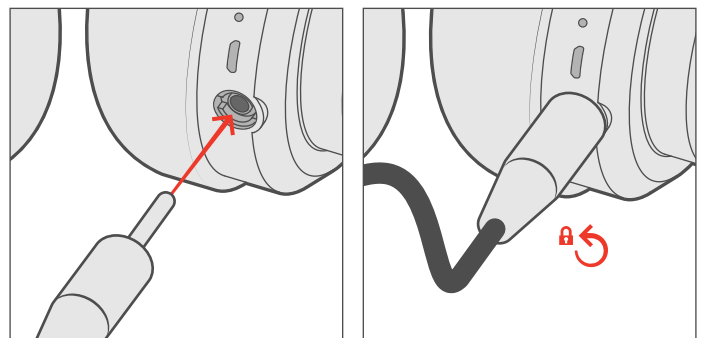
Hubungkan kabel pengisi daya USB ke soket USB pengisi daya headphone. Status LED akan tetap berwarna merah selama pengisian daya. Setelah pengisian daya selesai, Status LED akan berubah menjadi biru. CATATAN: Pengisi daya USB tidak disertakan. Pengisi daya USB umum berkualitas tinggi apa pun bisa digunakan.

6. Soket headphone 3,5 mm (1/8 inci)

Pengoperasian Dengan Kabel Opsional

Headphone ML 100 dilengkapi dengan kabel tambahan yang dapat dilepas untuk pengoperasian dengan kabel.

Untuk menggunakan kabel, colokkan konektor ke jack headphone dan putar 90° berlawanan arah jarum jam untuk mengunci konektor. Tindakan ini mencegah hubungan konektor terputus secara tidak sengaja.



Prosedur Pemasangan Headphone ML 100

Memasangkan headphone ML 100 hanya diperlukan pada penggunaan pertama kali. Headphone akan secara otomatis terhubung untuk semua penggunaan berikutnya. Pemasangan ulang diperlukan setelah Pengaturan Ulang ke Setelan Pabrik untuk headphone atau detektor.

Saat headphone Bluetooth® dipasangkan, Indikator Bluetooth® akan menunjukkan jenis headphone yang sedang digunakan.

 Bluetooth standar  Bluetooth® Qualcomm® aptX™ Low Latency

MULAI ▶

1. Pastikan headphone dinonaktifkan, dan dekat dengan detektor.

Pastikan headphone dinonaktifkan dan berjarak tidak lebih dari 1 meter (3,3 kaki) dari detektor.

2. Aktifkan headphone dan masuk ke mode berpasangan.



Tekan dan tahan setidaknya selama 7 detik

Tekan dan tahan tombol Multi-Fungsi pada headphone hingga dua nada naik terdengar dan LED Status bergantian menyala biru dan merah.

3. Aktifkan Bluetooth® pada detektor dan masuk ke mode pemasangan.



Tekan dan tahan setidaknya selama 2,5 detik

Tekan dan tahan tombol Bluetooth® di samping panel kontrol GPX 6000™ sampai indikator Bluetooth® mulai berkedip dengan cepat.

Untuk penggunaan detektor pertama kalinya atau setelah pengaturan ulang ke setelan pabrik, menekan sebentar tombol Bluetooth® akan segera memulai urutan pemasangan.

4. Headphone akan terhubung secara otomatis.



Jika pemasangan berhasil, headphone akan berbunyi bip, dan indikator Bluetooth® dan headphone nirkabel akan tetap menyala. LED Status pada headphone akan berkedip biru setiap 3 detik selama penggunaan.

Untuk melakukan Pengaturan Ulang ke Setelan Pabrik pada headphone ML 100, tekan tombol Multi-Fungsi selama lebih dari 10 detik. Semua pemasangan dan setelan sebelumnya akan dihapus.

Kumparan

Memilih ukuran dan konfigurasi kumparan yang benar akan mengoptimalkan kinerja GPX 6000 Anda dalam berbagai skenario pendeteksian. Memahami kapan harus menggunakan setiap kumparan akan meningkatkan produktivitas sesi pendeteksian Anda.

GPX 6000™ dilengkapi dengan dua kumparan — GPX 11™, ditambah kumparan GPX 14™ atau GPX 17™ tergantung pada wilayah Anda.

GPX 11™ Mono

Kumparan monolooop bundar 11 inci adalah kumparan serbaguna yang direkomendasikan untuk sebagian besar kondisi pendeteksian. Ini adalah alat serbaguna yang memiliki kedalaman dan kepekaan luar biasa, sangat sensitif terhadap bongkahan yang lebih kecil, dan mudah untuk bermanuver di sekitar rintangan.

GPX 17™ Mono

Kumparan monolooop elips berukuran 17 × 13 inci adalah yang terbaik saat mencari bongkahan dalam yang lebih besar di tanah yang kurang konduktif (asin). Alat ini dapat dengan efektif menjangkau area tanah yang luas dengan cepat dan efisien.

Double-D GPX 14™

Kumparan Double-D bulat 14 inci unggul dalam kondisi berikut:

- ▶ Apabila terdapat interferensi elektromagnetik tingkat tinggi.
- ▶ Di tanah yang sangat konduktif (asin).






Alat ini dapat beroperasi dengan sukses dalam kondisi yang membuat kumparan monolooop tidak dapat digunakan. Tanah konduktif (asin) biasanya terjadi ketika tanah mengandung garam, dan paling sering terlihat setelah hujan ketika garam tanah larut dalam air.

Penggunaan kumparan Double-D hanya disarankan jika hasil yang baik tidak dapat dicapai dengan menggunakan kumparan monolooop (Mono).

Saat kumparan Double - D terhubung, ada dua mode Double-D yang dapat dipilih. Cara terbaik adalah menyetel mode Double-D berdasarkan sumber kebisingan. Untuk informasi lebih lanjut, lihat "[Memilih Mode Double-D yang Tepat](#)" (page 21). Umumnya, mode Double-D Pengaturan Ulang ke Setelan Pabrik (Peredaman EMI) sudah cukup saat pertama kali memulai.

Mengganti Kumparan

MULAI ▶

1. Nonaktifkan detektor.		Pastikan detektor dinonaktifkan sebelum mencabut konektor kumparan.
2. Cabut dan lepaskan kumparan.		Cabut konektor kumparan dari kotak kontrol. Bukalah baut kumparan dan lepas kumparannya.
3. Pasang dan colokkan kumparan baru.		Pasang kumparan baru, pastikan kedua washer kuk sudah terpasang. Kencangkan kumparan dengan baut plastik — jangan terlalu kencang. Colokkan konektor kumparan ke kotak kontrol.
4. Aktifkan detektor.		Aktifkan kembali detektor.
5. Jika menggunakan kumparan Double-D, pilih mode Double-D.	 Tekan dan tahan setidaknya selama 2,5 detik	Atur mode Double-D berdasarkan sumber kebisingan. Peredaman EMI (default) cukup untuk penggunaan pertama kali, namun pengguna berpengalaman harus mengatur mode Double-D berdasarkan kondisi saat ini. Untuk informasi lebih lanjut, lihat " Memilih Mode Double-D yang Tepat " (page 21).

Operasi Otomatis Kinerja Tinggi

GPX 6000™ direkayasa untuk pengoperasian yang mudah tanpa menurunkan kualitas kinerja. Teknologi GeoSense-PI™ memberikan kedalaman maksimum dengan memantau aktivitas pendeteksian dan lingkungan Anda – teknologi ini secara otomatis melacak dan menghilangkan respons permukaan tanah yang tidak diinginkan, sehingga diperlukan masukan pengguna yang minimal.

Operasi Otomatis Cerdas

Prosedur di bawah ini adalah cara yang aman untuk mulai mendeteksi dalam mode otomatis sensitivitas tinggi. Setelah selesai, GPX 6000™ secara otomatis akan memaksimalkan sensitivitas sambil meminimalkan kebisingan, sehingga Anda dapat berkonsentrasi untuk mencari emas. Perhatikan bahwa prosedur ini sama dengan prosedur Mulai Cepat [\(page 3\)](#) namun langkah Pengaturan Ulang ke Setelan Pabrik telah disertakan.

MULAI ▶

1. Lakukan Pengaturan Ulang ke Setelan Pabrik pada detektor.



Tekan dan tahan setidaknya selama 7 detik

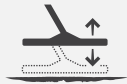
Pastikan detektor dinonaktifkan, lalu tekan dan tahan tombol daya selama 7 detik. Saat pengaturan ulang ke setelan pabrik selesai, ada nada konfirmasi dan 'FP' (Pengaturan Awal Pabrik) ditampilkan.

2. Tahan kumparan 100 mm (4 in) di atas tanah.



Tahan kumparan dan 100 mm (4 in) di atasnya, dan sejajar dengan tanah – tanah tidak boleh mengandung target logam.

3. Naikkan dan turunkan kumparan selama 10 detik.



Selama 10 detik, naikkan dan turunkan kumparan antara 10 dan 100 mm (½ dan 4 inci) di atas tanah untuk menghadapkan kumparan ke seluruh permukaan tanah – cobalah untuk menurunkan kumparan sedekat mungkin dengan tanah tanpa menyentuh tanah.

▶ Mulailah mendeteksi.

Setiap 5 hingga 10 menit selama sesi pendeteksian Anda, disarankan agar kumparan dinaikkan dan diturunkan di atas tanah beberapa kali dari 10 hingga 100 mm (½ hingga 4 in). Ini memastikan bahwa detektor benar-benar seimbang di tanah dan beroperasi pada sensitivitas maksimum. Di lingkungan dengan lebih banyak kebisingan tanah, ulangi proses ini lebih sering.

▶ **Jika kondisinya sangat sunyi**, tingkatkan sensitivitas dari Otomatis ke Otomatis+.

▶ **Jika detektor menjadi bising**, lakukan [Prosedur Peredam Kebisingan \(page 13\)](#).

▶ **Jika Prosedur Peredam Kebisingan tidak menghilangkan kebisingan**, ikuti [Prosedur Peredam Kebisingan Kumparan Double-D \(page 14\)](#).

Sensitivitas Otomatis

Tersedia dua mode sensitivitas Otomatis, Otomatis dan Otomatis+. Kedua mode tersebut secara otomatis memaksimalkan sensitivitas dan melacak serta menghilangkan kebisingan tanah, namun Otomatis+ dapat bekerja lebih dalam di kondisi kebisingan yang rendah. Otomatis+ umumnya memiliki sensitivitas yang sedikit lebih tinggi sehingga memungkinkan target yang lebih lemah dapat didengar, namun beberapa respons mungkin berupa kebisingan, bukan target yang lemah.



Tombol penyesuaian sensitivitas digunakan untuk memilih Otomatis dan Otomatis+.

Panduan Sensitivitas Otomatis



Otomatis

- ▶ Menghasilkan audio yang lebih halus
- ▶ Direkomendasikan untuk sebagian besar pengguna
- ▶ Nada Ambang Batas nonaktif pada setelan default



Otomatis +

- ▶ Gunakan di lokasi dengan EMI rendah dan kebisingan tanah rendah
- ▶ Nada Ambang Batas nonaktif pada setelan default

Prosedur dan Setelan Manual

Gunakan setelan yang lebih baik dibandingkan setelah Otomatis default pabrik untuk mendapatkan kendali yang lebih besar atas GPX 6000™ Anda. Bagian ini menjelaskan bagaimana dan mengapa Anda harus menyesuaikan setelan detektor kunci untuk mengoptimalkan detektor Anda guna mendapatkan skenario pendeteksian tertentu.

Sensitivitas Manual

Pilih setelan sensitivitas manual stabil tertinggi untuk kinerja optimal, atau gunakan setelan otomatis.





Tingkat sensitivitas 1 hingga 10 adalah setelan sensitivitas manual. Secara default, setelan sensitivitas manual ini memiliki Nada Ambang Batas yang dapat didengar secara konstan yang mengubah semua sinyal yang masuk menjadi nada yang dapat didengar. Nada Ambang Batas akan memiliki variasi yang sangat kecil yaitu nada latar belakang. Nada Ambang Batas bersifat opsional, dan bisa diaktifkan atau dinonaktifkan (page 22).

Variasi kecil dalam nada ini mudah ditangkap oleh telinga manusia, dan membuat sinyal kecil lebih jelas daripada jika tidak ada Nada Ambang Batas. Mendengarkan variasi nada ini saat Anda menyesuaikan sensitivitas memungkinkan sejumlah besar sinyal target untuk didengar di atas sinyal tanah biasa atau interferensi, sehingga memaksimalkan kedalaman pendeteksian Anda.

Prosedur Penyesuaian Sensitivitas Manual

- ▶ Selalu coba Peredam Kebisingan (page 13) dan Quick-Trak (page 16) untuk mengatasi kebisingan sebelum mengurangi tingkat sensitivitas.
- ▶ Umumnya, mulailah dengan kumparan Mono, kecuali jika Anda mendeteksi di daerah dengan tingkat EMI atau konduktivitas tanah yang diketahui bernilai tinggi.

Saat mengatur sensitivitas secara manual, pilih tingkat tertinggi yang membantu Anda untuk mendeteksi variasi kecil dalam Nada Ambang Batas, dan tidak lebih tinggi. Ini akan memaksimalkan sensitivitas detektor terhadap emas. Seharusnya ada beberapa variasi dalam respons audio, tetapi seharusnya tidak terdengar acak.

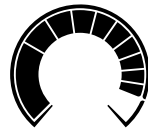
MULAI ▶	
1. Setel sensitivitas ke tingkat 1.	 Kurangi sensitivitas ke tingkat 1 dengan menggunakan tombol minus.
2. Tingkatkan sampai sinyal palsu terjadi.	 <ul style="list-style-type: none">▶ Jika kebisingan adalah hasil dari EMI, jaga agar kumparan tetap diam sambil menyesuaikan sensitivitas.▶ Jika kebisingan adalah hasil dari kebisingan tanah, ayunkan kumparan dekat dan sejajar dengan tanah sambil menyesuaikan sensitivitas.
3. Kurangi satu tingkat.	 Kurangi tingkat sensitivitas hingga sinyal palsu menghilang.
4. Periksa di atas tanah dan kurangi jika perlu.	 Sapu kumparan di atas sebidang tanah bersih dan kurangi tingkat sensitivitas lebih lanjut jika terjadi kebisingan tanah.

Panduan Sensitivitas Manual



Manual – Rendah

- ▶ Audio yang lebih halus
- ▶ Beberapa sinyal target mungkin tidak terdengar
- ▶ Gunakan hanya jika Peredam Kebisingan dan Quick-Trak tidak mengurangi kebisingan
- ▶ Nada Ambang Batas Aktif secara default



Manual – Tinggi

- ▶ Kemungkinan akan mendengar lebih banyak target dalam kondisi kebisingan rendah
- ▶ Beberapa target mungkin ditutupi oleh audio yang berisik
- ▶ Nada Ambang Batas Aktif secara default

Peredam Kebisingan

Jika respons audio bersifat acak karena EMI, jalankan proses Peredam Kebisingan untuk secara otomatis memilih saluran pendeteksi yang lebih tenang.

Prosedur Peredam Kebisingan

MULAI ▶

5. Tahan kumparan 100 mm (4 in) di atas tanah.



Tahan kumparan dan 100 mm (4 in) di atasnya, dan sejajar dengan tanah selama prosedur Peredam Kebisingan berlangsung.

6. Tekan tombol Peredam Kebisingan.



Tekan tombol Peredam Kebisingan.

7. Tunggu nada konfirmasi (kurang lebih 5 detik).



Ikon Peredam Kebisingan akan berkedip selama Peredam Kebisingan sedang bekerja (sekitar 5 detik). Nada konfirmasi menunjukkan bahwa Peredam Kebisingan sudah selesai.

▶ Mulailah mendeteksi.

▶ Jika detektor masih bising saat menggunakan kumparan mono, ikuti [Prosedur Peredam Kebisingan Kumparan Double-D](#) (page 14).

Prosedur Peredam Kebisingan Kumparan Double-D

Kumparan Double-D GPX 6000™ unggul di lokasi yang memiliki tingkat interferensi yang sangat tinggi. Kumparan ini tidak begitu bising dibandingkan kumparan mono, tetapi juga memberikan kedalaman yang lebih rendah.

Umumnya, kumparan Double-D hanya boleh digunakan jika kebisingan tidak dapat dikelola dengan menggunakan kumparan Mono dengan [Prosedur Peredam Kebisingan \(page 13\)](#).

Prosedur ini dapat digunakan di area yang diketahui memiliki EMI tingkat tinggi atau tanah yang sangat konduktif (asin).

MULAI ▶

1. Hubungkan kumparan Double-D GPX 14™.



Matikan detektor dan ganti ke kumparan Double-D (lihat "[Mengganti Kumparan](#)" pada [page 9](#)).

2. Tahan kumparan 100 mm (4 in) di atas tanah.



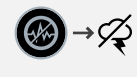
Tahan kumparan dan 100 mm (4 in) di atasnya, dan sejajar dengan tanah — tanah tidak boleh mengandung target logam.

3. Aktifkan detektor.



Aktifkan detektor.

4. Pastikan mode Double-D diatur ke Peredaman EMI.



Tekan dan tahan setidaknya selama 2,5 detik

Untuk mengatur mode Double-D ke Peredaman EMI, tekan dan tahan tombol Peredam Kebisingan setidaknya 2,5 detik.

5. Tahan kumparan tetap di atas tanah dan nilai tingkat kebisingan.



Tahan kumparan dan sedekat mungkin serta sejajar dengan tanah. Dengarkan baik-baik sinyalnya; seharusnya muncul variasi nada yang dapat didengar, tetapi tidak terlalu banyak sehingga sinyal terdengar acak atau bising.

▶ Mulailah mendeteksi.

▶ Jika detektor masih bising, lanjutkan ke langkah berikutnya.

6. Peredam Kebisingan.



Lakukan [Prosedur Peredam Kebisingan \(page 13\)](#). Ini akan menghilangkan kebisingan yang disebabkan oleh EMI.

▶ Mulailah mendeteksi.

▶ Jika detektor masih bising, lanjutkan ke langkah berikutnya.

7. Kurangi tingkat sensitivitas.



Kurangi tingkat sensitivitas. Ayunkan kumparan dekat dan sejajar dengan tanah saat mengatur sensitivitas untuk menghilangkan kebisingan tanah.

▶ Mulailah mendeteksi.

▶ Jika detektor masih bising, ubah ke setelan sensitivitas Otomatis (Otomatis atau Otomatis+).

Keseimbangan Tanah

Penyeimbangan Tanah memungkinkan detektor untuk memisahkan sinyal tanah yang tidak diinginkan dari sinyal target. GPX 6000™ memiliki fitur pelacakan tanah otomatis serta Keseimbangan Tanah yang dimulai secara manual. Alat ini juga memiliki dua setelan Jenis Tanah untuk mendukung kontrol Keseimbangan Tanah yang lebih besar.

GPX 6000™ terus memantau dan melacak permukaan tanah serta masukan dari operator untuk melacak dan menghilangkan kebisingan tanah. Pelacakan otomatis internal adalah pilihan yang andal untuk sebagian besar kondisi pendeteksian, namun bagian ini akan memandu Anda melalui opsi penyeimbangan tanah tambahan dan kapan menggunakannya.

Untuk memahami sepenuhnya proses keseimbangan tanah, ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan:

Saat Start-up

Segera setelah detektor diaktifkan dan proses start-up selesai, detektor akan mulai melacak dengan cepat dan meredam respons tanah. Untuk alasan ini, disarankan untuk menahan kumparan 100 mm (4 in) di atas tanah sebelum menyalakan detektor. Hal ini memastikan sebanyak mungkin waktu tersedia untuk menangkap respons tanah saat kumparan dinaikkan dan diturunkan di atas tanah.

Selalu ikuti urutan pengaktifan di atas tanah yang tidak mengandung target logam.

Pelacakan Otomatis

Detektor selalu melacak tanah dan terus-menerus menghilangkan kebisingan tanah. Pelacakan otomatis memberikan keseimbangan tanah yang lambat, stabil, dan andal untuk pengalaman pendeteksian yang mulus.

Quick-Trak

Operator dapat secara manual memulai keseimbangan tanah cepat dengan melakukan prosedur Quick-Trak ([page 16](#)). Ini diperlukan saat berpindah di antara area pendeteksian yang berbeda untuk mengelola setiap perubahan kondisi tanah.

Jenis Tanah

Jenis Tanah mengontrol jumlah kebisingan tanah yang tidak diinginkan yang dihapus dari respons audio.

Tanah Sulit *(Default)*



Di beberapa tanah, terdapat tingkat mineralisasi sedang hingga tinggi, atau kondisi tanah akan berubah cukup cepat dalam jarak beberapa meter (yard). Untuk mengelola kondisi tanah tersebut, disarankan untuk mengubah Jenis Tanah menjadi Sulit.

Tanah Normal



Jika respons tanah minimal, disarankan untuk mengubah Jenis Tanah ke Normal.

Tanah Konduktif

Dalam beberapa keadaan, kebisingan tanah mungkin disebabkan oleh efek tanah yang konduktif. Konduktivitas biasa terjadi di tanah asin atau di tanah basah setelah hujan yang baru terjadi. Dalam hal ini, ganti ke kumparan Double-D lalu ikuti [Prosedur Peredam Kebisingan Kumparan Double-D \(page 14\)](#).

Prosedur Keseimbangan Tanah Quick-Trak

Ikuti prosedur Keseimbangan Tanah Quick-Trak untuk segera mengkalibrasi ulang detektor ke tanah baru.

GPX 6000™ melacak secara otomatis ke kondisi tanah yang berubah selama penggunaan normal. Ini efektif untuk pendeteksian biasa di sebagian besar tanah. Ada kalanya pelacakan tanah otomatis tidak mampu melacak dengan cukup cepat, seperti saat berpindah ke jenis tanah lain. Dalam situasi ini, Keseimbangan Tanah Quick-Trak akan segera melakukan kalibrasi ulang detektor ke tanah baru.

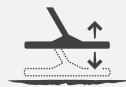
MULAI ▶

1. Tekan dan tahan tombol Quick-Trak.



Tekan dan tahan tombol Quick-Trak – tombol tersebut harus tetap ditekan selama prosedur Quick-Trak.

2. Naikkan dan turunkan kumparan.



Naikkan dan turunkan kumparan antara 10 hingga 100 mm ($\frac{1}{2}$ ke 4 in) di atas tanah untuk menghadapkan kumparan ke seluruh jangkauan tanah – cobalah untuk menurunkan kumparan sedekat mungkin dan sejajar dengan tanah sebisa-bisanya tanpa menyentuh tanah.

3. Ayunkan kumparan dari sisi ke sisi.



Ayunkan kumparan dari sisi ke sisi setelah kebisingan tanah berkurang secara signifikan. Dengan tindakan ini, sinyal tanah yang tersisa akan ditangkap untuk menciptakan keseimbangan tanah yang menyeluruh.

4. Lepaskan tombol Quick-Trak.



Setelah kebisingan tanah berada pada tingkat yang nyaman atau tidak akan berkurang lebih jauh, lepaskan tombol Quick-Trak.

▶ Jika masih ada suara bising saat kumparan melewati tanah, ikuti [Prosedur Keseimbangan Tanah \(page 17\)](#).

Dalam beberapa kasus, coba deteksi lokasi terdekat apabila kebisingan disebabkan oleh target/benda logam. Coba lakukan Quick-Trak di atas sebidang kecil tanah baru.

Panduan Otomatis dan Quick-Trak

Otomatis

- ▶ Ideal untuk pengguna baru dan berpengalaman.
- ▶ Berhasil melacak pada sebagian besar kondisi tanah.
- ▶ Detektor terus melacak tanah selama pendeteksian, tetapi Quick-Trak masih dapat digunakan untuk kembali menyeimbangkan kondisi tanah yang berubah-ubah atau bervariasi.
- ▶ Tanah diseimbangkan lebih lambat daripada Quick-Trak.

Quick-Trak

- ▶ Quick-Trak adalah proses Keseimbangan Tanah yang dimulai secara manual untuk penyeimbangan tanah yang lebih cepat daripada Otomatis.
- ▶ Gunakan ini untuk menyeimbangkan tanah pada area tanah yang dipilih, misalnya sebidang tanah mineralisasi ekstrem, batuan panas dll.
- ▶ Gunakan ini di sela-sela penggalian dan pengecekan target, agar target tidak 'diseimbangkan' secara tidak sengaja.

Prosedur Keseimbangan Tanah

Prosedur Keseimbangan Tanah lengkap direkomendasikan di bawah ini. Ini memandu Anda melalui langkah-langkah ideal untuk menangani sejumlah kondisi tanah yang berbeda.

Prosedur ini merupakan urutan langkah yang akan membantu Anda untuk mengidentifikasi jenis tanah yang Anda deteksi, kemudian memberikan langkah-langkah terbaik untuk mengelola kebisingan tersebut. Tanah dikategorikan menjadi tiga jenis:

- ▶ **Normal** – Tanah dengan tingkat mineralisasi rendah.
- ▶ **Sulit/Bervariasi** – Tanah yang memiliki tingkat mineralisasi sedang sampai tinggi, atau tingkat mineralisasi dan/atau konduktivitas yang bervariasi dari satu bidang tanah ke bidang tanah lainnya.
- ▶ **Konduktif** – Tanah yang memiliki tingkat konduktivitas tinggi, seringkali disebabkan oleh kandungan garam yang tinggi.

MULAI ▶

Tanah Normal [Sunyi] ▶

1. Atur Jenis Tanah ke Normal.



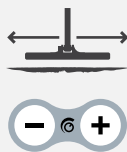
Atur Jenis Tanah ke Normal dengan menekan tombol Jenis Tanah.

2. Quick-Trak.



Lakukan prosedur Quick-Trak (page 16). Tindakan ini akan membantu detektor mengumpulkan informasi sebanyak mungkin tentang tanah untuk keseimbangan tanah yang optimal.

3. Sesuaikan sensitivitas.



Sesuaikan tingkat sensitivitas (page 12).
Ayunkan kumparan dekat dan sejajar dengan tanah saat mengatur sensitivitas untuk menghilangkan kebisingan tanah.

▶ Mulailah mendeteksi.

▶ Jika detektor masih bising saat mendeteksi, lanjutkan langkah-langkah di bawah ini untuk tanah yang sulit/bervariasi.

Tanah Sulit/Bervariasi ▶

4. Atur Jenis Tanah ke Sulit.



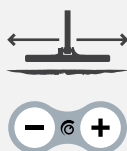
Atur Jenis Tanah ke Sulit dengan menekan tombol Jenis Tanah.

5. Quick-Trak.



Lakukan prosedur Quick-Trak (page 16).





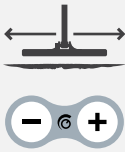
6. Sesuaikan sensitivitas.



Sesuaikan tingkat sensitivitas (page 12).
Ayunkan kumparan dekat dan sejajar dengan tanah saat mengatur sensitivitas untuk menghilangkan kebisingan tanah.

▶ Mulailah mendeteksi.

▶ Jika detektor masih bising saat mendeteksi, maka kebisingan adalah hasil dari kondisi tanah yang konduktif (asin). Lanjutkan langkah-langkah untuk tanah yang konduktif (page 18).

Tanah Konduktif (Asin) ▶		
7. Ganti ke kumparan Double-D.		Nonaktifkan detektor dan ganti ke kumparan Double-D (lihat "Mengganti Kumparan" pada page 9).
8. Aktifkan detektor.		Aktifkan kembali detektor.
9. Pastikan mode Double-D diatur ke Peredaman Tanah Konduktif.	 Tekan dan tahan setidaknya selama 2,5 detik	Untuk mengatur mode Double-D ke Peredaman Tanah Konduktif, tekan dan tahan tombol Peredam Kebisingan setidaknya 2,5 detik.
10. Quick-Trak.		Lakukan prosedur Quick-Trak (page 16).
11. Sesuaikan sensitivitas.		Sesuaikan tingkat sensitivitas (page 12). Ayunkan kumparan dekat dan sejajar dengan tanah saat mengatur sensitivitas untuk menghilangkan kebisingan tanah.
▶ Mulailah mendeteksi.		

Konsep Lanjutan

Mengidentifikasi Sumber Kebisingan Detektor

Saat mendeteksi, biasanya ada tiga jenis kebisingan yang dapat didengar tergantung pada pengaturan detektor, lokasi pendeteksian, atau faktor lainnya. Dengan mengidentifikasi jenis kebisingan yang Anda alami secara akurat, Anda dibantu untuk menerapkan solusi yang tepat.

Detektor logam mengalami kebisingan latar belakang yang biasanya dapat dikaitkan dengan satu atau beberapa dari tiga sumber eksternal. Dengan memahami berbagai sumber kebisingan dan cara mengidentifikasinya, Anda akan sangat terbantu untuk menyetel detektor dengan benar.

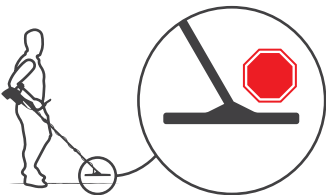
Catatan: Dalam setelan sensitivitas otomatis, detektor akan mencoba untuk secara otomatis mengkompensasi kebisingan dari interferensi, oleh sebab itu mengidentifikasi sumber interferensi paling baik dilakukan dengan menggunakan setelan sensitivitas manual.

Interferensi Elektromagnetik (EMI)

EMI dapat berasal dari berbagai sumber. Yang paling jelas adalah saluran listrik, pagar listrik, motor listrik, trafo, pemancar radio, dan telepon seluler (ponsel). Sebagian besar EMI dihasilkan oleh aktivitas manusia, meskipun sambaran petir jauh juga merupakan sumber EMI.

Untuk Mengidentifikasi EMI:

EMI mudah diidentifikasi karena merupakan satu-satunya sumber kebisingan yang ada saat kumparan tidak bergerak. Untuk memverifikasi bahwa kebisingan disebabkan oleh EMI, pertahankan kondisi diam pada kumparan, dan jauhkan dari benda logam untuk melihat apakah kebisingan tetap ada.



Untuk Mengelola EMI:

- ▶ Lakukan Peredam Kebisingan ([page 13](#)).
- ▶ Gunakan kumparan Double-D dengan mode Double-D yang diatur ke Peredaman EMI ([page 21](#)).

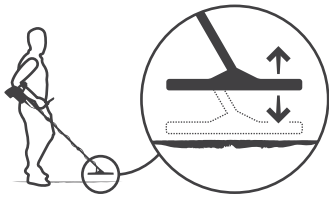
Kebisingan Tanah

Kebisingan tanah muncul ketika detektor logam mengartikan tanah sebagai target karena kandungan mineral dalam tanah tersebut, dan dapat dikategorikan sebagai berikut:

- ▶ **Normal** — Tanah dengan tingkat mineralisasi rendah.
- ▶ **Sulit** — Tanah yang memiliki tingkat mineralisasi sedang sampai tinggi.
- ▶ **Bervariasi** — Tanah yang memiliki tingkat mineralisasi dan/atau konduktivitas yang bervariasi dari satu bidang tanah ke bidang tanah lainnya.

Untuk Mengidentifikasi Kebisingan Tanah:

Naikkan dan turunkan kumparan di atas tanah beberapa kali dari 10 menjadi 100 mm ($\frac{1}{2}$ hingga 4 in). Jika Anda mendengar sinyal yang berhubungan dengan gerakan kumparan, dan sinyal berhenti saat kumparan diam, maka itu adalah kebisingan tanah.



Untuk Mengelola Kebisingan Tanah:

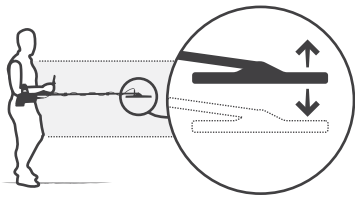
- ▶ Lakukan Keseimbangan Tanah. Untuk mencapai Keseimbangan Tanah yang paling menyeluruh, ikuti Prosedur Keseimbangan Tanah secara lengkap (page 17). Untuk cepat menyeimbangkan tanah, ikuti Prosedur Keseimbangan Tanah Quick-Trak (page 16).
- ▶ Di tanah bervariasi, gunakan setelan Jenis Tanah Sulit (page 15).

Kebisingan Tanah Konduktif

Tanah konduktif biasanya terjadi jika tanah mengandung garam. Efek konduktivitas paling terlihat setelah hujan ketika garam larut dalam air dan menjadi konduktif. Tanah mungkin bersifat konduktif (asin) tanpa tanda-tanda lingkungan yang jelas. Jika detektor cukup sensitif untuk mendeteksi emas kecil, maka detektor juga cenderung mendeteksi tingkat konduktivitas yang rendah.

Mengidentifikasi Kebisingan Tanah yang Konduktif:

Untuk memastikan bahwa kebisingan disebabkan oleh konduktivitas tanah, tahan kumparan 1 meter (3,3 kaki) di atas tanah. Miringkan kumparan sehingga sejajar dengan tanah (horizontal) lalu naikkan dan turunkan kumparan di udara antara setinggi lutut dan bahu. Jika Anda mendengar suara bising yang berhubungan dengan gerakan kumparan, maka kebisingan tersebut kemungkinan besar disebabkan oleh konduktivitas di dalam tanah.



Mengelola Kebisingan Tanah yang Konduktif:

- ▶ Gunakan kumparan Double-D dengan mode Double-D yang diatur ke Peredaman Tanah Konduktif (page 21).

Mode Double-D

Mode Double-D mengatur kebisingan dari EMI atau tanah konduktif (asin) saat menggunakan kumparan Double-D GPX 14™. Mode ini hanya tersedia saat kumparan Double-D digunakan.

Kumparan Double-D memiliki karakteristik yang memungkinkannya meredam sinyal EMI dan konduktif (garam). Kumparan Double-D berisi dua lilitan kawat tembaga berbentuk 'D' berurutan yang saling bertumpuk di tengah kumparan.

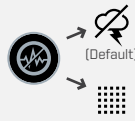
GPX 6000™ dapat mendeteksi target di masing-masing dari dua lilitan ini. Seluruh sinyal EMI, konduktif (garam), dan target menghasilkan respons berbeda di setiap lilitan yang kemudian dapat dibandingkan. Sinyal EMI menghasilkan respons yang sebagian besar serupa di setiap lilitan karena berasal dari sumber yang jauh. Tanah asin jelas merupakan sumber kebisingan yang besar dan relatif seragam, sehingga menghasilkan sinyal yang lebih besar dalam satu lilitan tertentu (lilitan pemancar). Sebagai perbandingan, bongkahan emas menghasilkan respons yang sangat berbeda di setiap lilitan saat kumparan bergerak di atasnya. Sinyal dari bongkahan bervariasi tergantung pada ayunan detektor serta kedalaman bongkahan.

Dengan mengurangi respons dari dua lilitan ini dalam proporsi yang berbeda, detektor secara efektif meminimalkan respons dari EMI jauh atau tanah konduktif (asin). Pengurangan ini juga memengaruhi respons target. Respons dari bongkahan yang lebih dalam berkurang, sedangkan bongkahan yang lebih dangkal sebagian besar tidak terpengaruh. Artinya, kumparan Double-D bisa disetel untuk meredam EMI atau tanah konduktif (asin) secara optimal. Sensitivitas terhadap target yang dangkal masih cukup baik dalam kedua kasus tersebut, tetapi target yang dalam akan lebih sulit untuk dideteksi.

Setel Mode Double-D

MULAI ▶

1. Tekan tombol Peredam Kebisingan setidaknya selama 2,5 detik.



Tekan dan tahan setidaknya selama 2,5 detik

Tekan dan tahan tombol Peredam Kebisingan setidaknya selama 2,5 detik untuk beralih di antara dua mode Double-D.

Ikon untuk mode Double-D yang saat ini aktif ditampilkan.

Memilih Mode Double-D yang Tepat



Peredaman EMI (default): gunakan jika kebisingan disebabkan oleh interferensi atmosfer. EMI adalah suara bising yang timbul saat mempertahankan posisi diam kumparan.



Peredaman Tanah Konduktif: gunakan ini jika kebisingan disebabkan oleh interferensi dari tanah konduktif (asin). Konduktivitas merupakan penyebab timbulnya kebisingan saat menaikkan dan menurunkan kumparan di udara antara setinggi lutut dan bahu di atas tanah.

Panduan Mode Double-D

Peredaman EMI (default)

Mengurangi efek EMI.



Gunakan saat mendeteksi:

- ▶ Dekat kabel listrik
- ▶ Dalam cuaca badai
- ▶ Dekat dengan detektor lain

Peredaman Tanah Konduktif

Mengurangi efek tanah konduktif (asin).



Gunakan saat mendeteksi:

- ▶ Di ladang emas besar yang terbuka dengan tanah konduktif (asin)
- ▶ Di tanah basah

Nada Ambang Batas

Nada Ambang Batas opsional adalah nada latar belakang konstan yang dapat membantu membuat sinyal kecil lebih jelas. Ini juga dapat membantu Anda mengatur tingkat sensitivitas yang optimal.

Lihat "[Sensitivitas Manual](#)" (page 12) untuk informasi lebih lanjut tentang menggunakan Nada Ambang Batas saat menyesuaikan sensitivitas manual untuk memaksimalkan kedalaman detektor Anda.

Nada Ambang Batas dinonaktifkan secara default di sensitivitas Otomatis dan Otomatis+, dan Aktif secara default di semua setelan sensitivitas Manual. Nada Ambang Batas dapat diaktifkan/dinonaktifkan. Setiap kali detektor dimatikan, Nada Ambang Batas dikembalikan ke setelan default pabrik.

Mengaktifkan/Menonaktifkan Nada Ambang Batas

MULAI ▶

- 1. Tekan tombol Jenis Tanah setidaknya selama 2,5 detik.**



Tekan dan tahan setidaknya selama 2,5 detik

Untuk mengaktifkan/menonaktifkan Nada Ambang Batas, tekan dan tahan tombol Jenis Tanah setidaknya selama 2,5 detik. Nada Ambang Batas dapat didengar di semua tingkat volume.

Pemecahan masalah

Jika Anda mengalami salah satu masalah yang tercantum di bagian ini, ikuti langkah-langkah yang disarankan, secara berurutan, sebelum menghubungi pusat layanan resmi Minelab.

Kesalahan

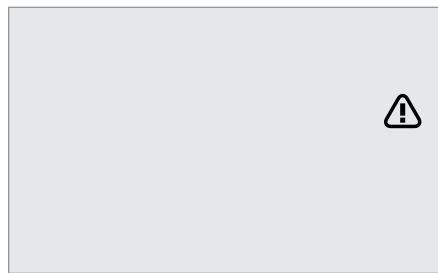
Kesalahan Kumparan

Jika kesalahan kumparan terjadi, ikon kesalahan dan ikon kumparan ditampilkan selama 5 detik sebelum detektor mati secara otomatis.



Kesalahan Sistem

Jika kesalahan sistem terjadi, ikon kesalahan ditampilkan selama 5 detik sebelum detektor mati secara otomatis.



Pemecahan Masalah Kesalahan

Ikon kumparan dan kesalahan ditampilkan, kemudian detektor mati setelah 5 detik

1. Periksa apakah konektor kumparan terhubung dengan benar di depan kotak kontrol.
2. Periksa kerusakan pada kabel kumparan.
3. Periksa tanda-tanda kerusakan yang terlihat pada kumparan.
4. Coba kumparan lain, jika tersedia.
5. Jika kesalahan terus berlanjut, hubungi pusat layanan Minelab resmi.

Ikon kesalahan ditampilkan, kemudian detektor mati setelah 5 detik

1. Hubungi pusat layanan Minelab resmi.

Kelebihan Beban Kumparan

Benda logam yang sangat besar di dekat kumparan dapat terlalu membebani elektronik detektor. Jika ini terjadi, ikon kumparan akan berkedip dan nada alarm akan berulang sampai kumparan dipindahkan dari sumber kelebihan beban. Detektor akan mati secara otomatis setelah beban kumparan berlebih terus terjadi selama 60 detik.

Beban berlebih tidak berbahaya bagi elektronik detektor.

Detektor tidak menyala, atau mati dengan sendirinya

1. Isi daya baterai.
-

Tidak ada suara — Headphone ML 100, pengoperasian berkabel

1. Periksa apakah detektor aktif, dan start-up telah selesai.
 2. Periksa apakah headphone sudah dicolokkan.
 3. Pastikan volume disetel ke tingkat yang dapat didengar.
 4. Cabut colokan headphone dan pastikan suara speaker detektor dapat didengar.
 5. Jika tersedia, coba gunakan set headphone yang berbeda.
-

Tidak ada suara — Headphone ML 100, pengoperasian nirkabel

1. Periksa apakah headphone diaktifkan.
 2. Periksa apakah detektor Bluetooth® diaktifkan dan dipasangkan dengan headphone Bluetooth® (ikon Bluetooth® tetap menyala).
 3. Periksa apakah daya headphone sudah diisi.
 4. Periksa apakah volume detektor disetel ke tingkat yang dapat didengar.
 5. Pastikan kontrol volume pada headphone disetel ke tingkat yang dapat didengar.
 6. Coba set headphone Bluetooth® yang berbeda.
 7. Coba headphone berkabel.
-

Headphone ML 100 tidak dapat dipasangkan

1. Matikan headphone ML 100 lalu pasang kembali.
 2. Pastikan headphone berada dalam jarak 1 meter (3,3 kaki) dari unit kontrol detektor, tanpa penghalang antara headphone dan detektor (termasuk tubuh Anda sendiri).
 3. Jauhi sumber interferensi seperti telepon seluler (ponsel).
 4. Jika ada banyak perangkat Bluetooth® lain di sekitarnya, pemasangan mungkin membutuhkan waktu lebih lama. Menjauh dari area tersebut dan coba pasang lagi.
 5. Kembalikan headphone ke setelan pabrik dan coba pasang kembali ke detektor.
 6. Pasangkan detektor dengan headphone Bluetooth® yang berbeda, lalu coba pasang kembali headphone ML 100 ke detektor.
-

Poros detektor tergelincir di bawah beban ringan, atau tidak terkunci rapat

1. Buka kunci putar atas dan bawah. Selongsong luar berulir dari setiap kunci putar akan terpisah sepenuhnya dari selongsong bagian dalam.
 2. Geser poros detektor.
Konektor kumparan harus tetap terhubung ke detektor selama pembersihan untuk mencegah masuknya air.
 3. Bilas sampai bersih bagian kunci putar dan porosnya dengan air bersih sampai semua pasir, kotoran, dan kerikil halus hilang.
Jangan gunakan pelarut untuk membersihkan poros atau kunci putar.
 4. Keringkan poros dengan kain bersih, kemudian rakit kembali poros dan kunci putar.
-

Suara speaker internal teredam atau 'berderik'

1. Pastikan detektor dimatikan.
 2. Lepaskan sekrup di bagian belakang detektor, lalu lepas penutup speaker.
 3. Periksa apakah ada kotoran dan debu pada speaker. Jika perlu, bersihkan speaker secara perlahan dengan kain lembap yang lembut atau bilas dengan air bersih untuk menghilangkan debu dan kotoran yang menumpuk.
Jangan gunakan alat tajam untuk menghilangkan kotoran yang padat dari speaker, karena dapat merusak speaker.
Jika kotoran membandel, basahi kotoran tersebut dan biarkan hingga melunak sebelum dibilas/diseka.
-

Perawatan dan Keamanan

Operasikan dan pelihara detektor Anda dengan mengikuti rekomendasi di bawah ini untuk memastikan keamanan penggunaan dan masa pakai yang lama.

- ▶ Jangan merendam bodi detektor dalam air — bagian ini hanya tahan terhadap hujan.
- ▶ Semua kumparan GPX 6000™ tahan air hingga 1 meter (3,3 kaki), namun dengan hati-hati, pastikan konektor kumparan tidak terendam.
- ▶ Unit baterai tidak kedap air — Jangan rendam unit baterai dalam cairan apa pun atau membiarkan masuknya air.
- ▶ Cuci tangan Anda sebelum menangani detektor setelah mengoleskan tabir surya atau pengusir serangga.
- ▶ Jangan gunakan pelarut untuk membersihkan. Gunakan kain lembap dengan deterjen sabun lembut.
- ▶ Jangan biarkan detektor terkena bensin atau cairan berbau dasar minyak bumi lainnya.
- ▶ Hindari pasir dan kerikil di poros dan pengencang (mis. rakitan kuk kumparan dan kunci putar). Jika pasir dan kerikil halus menumpuk di bagian ini, maka bilas dan keringkan bagian tersebut secara saksama.
- ▶ Jangan sampai detektor atau aksesori terkena benda tajam karena dapat menyebabkan goresan dan kerusakan.
- ▶ Jangan biarkan detektor berada di tempat yang terlalu dingin atau panas lebih lama dari yang diperlukan. Menutupinya saat tidak digunakan akan membantu melindunginya. Jangani meninggalkannya di dalam kendaraan yang panas.
- ▶ Pastikan kabel kumparan dalam kondisi baik dan tidak terkena tekanan yang tidak semestinya.
- ▶ Berhati-hatilah saat mengangkat atau menyimpan detektor. Meskipun detektor dibuat dari bahan berkualitas terbaik dan telah menjalani uji ketahanan yang ketat, bagian detektor dan layar tampilan dapat tergores atau rusak parah jika tidak ditangani dengan hati-hati.
- ▶ Hindarkan headphone ML 100 atau aksesori pengisi daya dari cairan/kelembapan atau kelembapan berlebihan.
- ▶ Jangan biarkan anak-anak bermain dengan detektor atau aksesori yang disertakan — komponen kecil dapat menyebabkan bahaya tersedak.
- ▶ Isi daya baterai dan aksesori isi ulang sebatas petunjuk yang diberikan.
- ▶ Hindari mengisi daya baterai dan aksesori isi ulang dalam kondisi suhu ekstrem.
- ▶ Lepaskan baterai sebelum melakukan perjalanan udara.

SANGKALAN

Detektor logam Minelab yang dijelaskan dalam buku petunjuk ini telah dirancang dan diproduksi dengan jelas sebagai detektor logam berkualitas dan direkomendasikan untuk pendeteksian harta karun dan emas di lingkungan yang tidak berbahaya. Detektor logam ini tidak dirancang untuk mendeteksi ranjau darat atau amunisi aktif.

Teks merek dan logo Bluetooth® adalah merek dagang terdaftar yang dimiliki oleh Bluetooth SIG, Inc. dan penggunaan merek tersebut oleh Minelab diatur oleh lisensi.

Qualcomm aptX adalah produk Qualcomm Technologies, Inc. dan/atau anak perusahaannya. Qualcomm adalah merek dagang dari Qualcomm Incorporated, terdaftar di Amerika Serikat dan negara lain. aptX adalah merek dagang dari Qualcomm Technologies International, Ltd., terdaftar di Amerika Serikat dan negara lain.

MINELAB®, GPX 6000™, GeoSense - PI™, GPX 11™, GPX 14™, dan GPX 17™ adalah merek dagang dari Minelab Electronics Pty. Ltd.



Minelab Electronics,
PO Box 35, Salisbury South,
South Australia 5106



Qualcomm® aptX™ Low Latency

Karya ini dilisensikan di bawah Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives 4.0 International (CC BY-NC-ND 4.0). Untuk melihat salinan lisensi ini, kunjungi:

<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>



Spesifikasi

Mode Pencarian (Jenis Tanah)	Sulit (default) Normal
Mode Double-D	Peredaman EMI (default) Peredaman Tanah Konduktif
Keseimbangan Tanah	Otomatis Manual (Quick-Trak)
Peredam Kebisingan	Otomatis Manual (tingkat 1-10)
Sensitivitas	Otomatis (tingkat 11) Otomatis+ (tingkat 12)
Nada Ambang Batas	Aktif Nonaktif
Volume	5 tingkat
Panjang	Terbentang: 155 cm (61 in) Terlipat: 67 cm (26.5 in)
Berat	2,1 kg (4,6 lb) (dengan kumparan Monoloop bundar 11")
Tampilan	LCD monokrom dengan lampu latar
Kumparan yang Tersedia	Monoloop bundar 11" GPX 11™ Double-D bundar 14" GPX 14™ Monoloop elips 17"×13" GPX 17™
Output Audio	Loudspeaker internal Headphone berkabel 3,5 mm (1/8") Audio nirkabel Bluetooth® (aptX™ Low Latency)
Headphone yang Disertakan	Headphone nirkabel ML 100
Baterai yang disertakan	Baterai Lithium-ion 5833 mAh yang dapat diisi daya ulang
Waktu Penggunaan Baterai	8 jam (kurang-lebih)
Waktu Pengisian Daya Baterai	5-6 jam (kurang-lebih)
Tahan air	Kumparan: dapat masuk ke air hingga 1 m (3,3 kaki) Detektor: tahan percikan / hujan
Frekuensi Pengoperasian	1,225 kHz
Rentang Suhu Pengoperasian	-10°C hingga +50°C (+14°F hingga +122°F)
Rentang Suhu Penyimpanan	-20°C hingga 70°C (-4°F hingga +158°F)
Teknologi Utama	GeoSense-PI™ Bluetooth aptX™ Low Latency

Peralatan dapat berbeda, tergantung pada model atau item yang dipesan pada detektor Anda. Minelab berhak untuk menanggapi kemajuan teknis yang sedang berlangsung dengan memperkenalkan perubahan dalam desain, peralatan, dan fitur teknis kapan saja.

Untuk spesifikasi paling mutakhir, kunjungi www.minelab.com

